

2. Pengambilan sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2016). Adapun yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel yaitu petani yang melukan pemanfaatan budidaya bawang merah, cabai dan terong. Pengambilan sampel diambil berdasarkan jarak bibir pantai ke lahan yang digunakan untuk melakukan budidaya bawang merah, cabai dan terong. Pengambilan sampel pada jarak 100-300 meter berjumlah 30 orang yang merupakan anggota kelompok tani pasir makmur, sedangkan pada jarak 400-1000 meter berjumlah 30 orang yang merupakan anggota kelompok tani manunggal.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data melalui data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama yaitu petani lahan pantai yang mengusahakan usaha tani tumpang sari di Desa Srigading Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara langsung secara struktur dengan menggunakan alat berupa kuisisioner dan pengamatan langsung atau observasi di daerah penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari berbagai sumber terkait seperti instansi pemerintah atau lembaga yang berhubungan. Data sekunder dapat diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik).

D. Asumsi dan Pembatasan Masalah

1. Asumsi

Diasumsikan bahwa semua produk yang dihasilkan dilahan pasir pantai tumpangsari terjual semua.

2. Pembatasan Masalah

Petani yang dijadikan sampel merupakan petani yang melakukan usahatani dalam satu musim tanam terakhir yang dilakukan pada tahun 2017.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Usahatani lahan pasir merupakan usahatani yang dilakukan di lahan pasir pantai.
2. Kontribusi adalah sumbangan dari suatu usaha terhadap pendapatan yang diterima petani yang diukur dalam satuan rupiah dari masing-masing sumber pendapatan terhadap total pendapatan.
3. Sumber-sumber pendapatan keluarga petani yaitu asal berbagai macam pendapatan petani sehingga dapat menghasilkan pendapatan total.
4. Pendapatan *on farm* ialah pendapatan yang berasal dari hasil usahatani milik sendiri dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
5. Pendapatan *off farm* ialah pendapatan yang bersumber dari hasil buruh tani diluar dari usahatani milik sendiri atau bekerja disuatu usahatani milik orang lain, dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).

6. Pendapatan *non farm* ialah pendapatan yang bersumber dari suatu pekerjaan selain dari usaha pertanian, dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
7. Harga adalah nilai yang dikeluarkan untuk suatu produk yang dihasilkan dari usahatani yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
8. Biaya produksi ialah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, baik yang telah terjadi maupun kemungkinan yang akan terjadi untuk tujuan tertentu yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
9. Biaya eksplisit yaitu biaya yang secara nyata dikeluarkan oleh petani, misalnya pengeluaran biaya saprodi, tenaga kerja luar keluarga keluarga yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
10. Biaya implisit yaitu biaya secara tidak nyata dikeluarkan oleh petani, seperti biaya tenaga kerja dalam keluarga, biaya sewa lahan sendiri, dan biaya modal sendiri yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
11. Penerimaan yaitu hasil dari perkalian antara produk yang dihasilkan dengan harga jual produk yang dilakukan oleh petani dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
12. Pendapatan total usahatani ialah total pendapatan usahatani lahan pasir yang berasal dari kegiatan lahan pasir dan pendapatan yang masih bersangkutan dengan pertanian dan pendapatan sumber lain yang diukur dalam satuan rupiah (Rp).

F. Teknik Analisis Data

1. Biaya Produksi Usahatani

$$TC = TEC + TIC$$

Keterangan:

TC = *Total Cost* (Total Biaya)

TEC = *Total Explicity Cost* (Total Biaya Eksplisit)

TIC = *Total Implicityt Cost* (Total Biaya Implisit)

2. Penerimaan Usahatani

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue* (Penerimaan)

P = *Price* (Harga Jual)

Q = *Quantity* (Jumlah Produk)

3. Pendapatan Usahatani

$$NR = TR - TEC$$

Keterangan:

NR = *Net Revenue* (Pendapatan)

TR = *Total Revenue* (total Penerimaan)

TEC = *Total Explicity Cost* (Total Biaya Eksplisit)

4. Kontribusi Pendapatan Keluarga Usahatani lahan Pantai

$$\text{Kontribusi (\%)} = \frac{\text{pendapatan dari pemanfaatan lahan pantai}}{\text{total pendapatan keluarga petani}} \times 100\%$$

Artini (2009) menjelaskan bahwa untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan usahatani lahan pantai terhadap pendapatan total dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika kontribusi pendapatan < 25% maka kontribusi kecil
- b. Jika kontribusi pendapatan 25-49% maka kontribusi sedang
- c. Jika kontribusi pendapatan > 49% maka kontribusi besar.

Nurmanaf (2006) Mengungkapkan bahwa stabilitas pendapatan rumah cenderung dipengaruhi domonasi sumber-sumber pendapatan. Jenis-jenis pendapatan yang berasal dari luar sektor pertanian umumnya tidak terkait dengan

musim dan dapat dilakukan setiap saat sepanjang tahun. Menurut Budiono dkk (2006) bahwa semakin tinggi tingkat kekosmopolitan tidak berpengaruh pada meningkatnya pendapatan petani karena upaya petani dalam meningkatkan kualitas pengetahuan dibidang pertanian.